Jurnal Tomini Sports: Jurnal Olahraga
Vol. I No. 2, Desember 2024, pp. 47-57

Meningkatkan Teknik *Shooting* Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Melalui Penerapan Model Problem Bassed Learning (PBL) di Kelas viii di SMP Negeri 11 Kota Gorontalo

La Ode Rachmat Rasyif[1abcde], Hariadi Said[2cdf], Risna Podungge[3dfa],
[123] Universitas Negeri Gorontalo
Email: laoderachmatrasyif@gmail.com

Memasukkan: 11 November 2024; Revisi: 03 Desember 2024; Diterima: 20 Desember 2024;

ABSTRAK

Berdasarkan data yang di peroleh pada penelitian tindakan kelas, dengan penerapan model PBL sebagai metode pembelajaran dalam tahap permainan sepak bola di mata pelajaran penjaskes yang di laksanakan dengan I siklus ternyata keberanian siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Digambarkan pada tahap observasi awal ketuntasan hasil teknik *Shooting* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Gorontalo dari 61,91% pada observasi awal menjadi 57,14% pada akhir siklus I kemudian di lanjutkan ke siklus II meningkat menjadi 80,95 pada akhir siklus II. Indikator kinerja yang ingin di capai sebesar 75% siswa yang menjadi objek penelitian sebanyak 21 orang siswa yang dikatan tuntas apabila memperoleh nilai sama dengan lebih dari 75. Hasil penelitian siklus II telah mengalami peningkatan di mana sudah mencapai indikator kinerja yang di tetapkan, dengan demikian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan model PBL dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif untuk peningkatan teknik *Shooting* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

Kata Kunci: Meningkatkan, Teknik *Shooting*, Sepak Bola, Model Problem Bassed Learning.

Cara Mengutip: La Ode Rachmat Rasyif[1], Hariadi Said[2], Risna Podungge[3]. (2024). Meningkatkan Teknik *Shooting* Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepakbola Melalui Penerapan Model Problem Bassed Learning (PBL) di Kelas viii di SMP Negeri 11 Kota Gorontalo Jurnal Tomini Olahraga: Jurnal Olahraga, V 1(N 2), 47-57.

Correspondence author: La Ode Rachmat Rasyif[1], Hariadi Said[2], Risna Podungge[3], Gorontalo State University, Indonesia.
Email :laoderahmatrasyif@gmail.com

Jurnal Tomini Sports: Jurnal Olahraga is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. © **2024** The Author

ISSN : 3063-9174 (Online)
ISSN : 3062-9934 (Print)

Kontribusi penulis: a – Menyusun konsep; b – Merumuskan metode; c – Melakukan penelitian; d – Pengolahan hasil; e – Interpretasi dan kesimpulan; f - Mengedit versi final

PENDAHULUAN

Dalam sepakbola tim yang berisikan masing-masing 11 orang mengambil bagian dalam pertandingan. Mereka berusaha menguasai dan menendang bola kewilayah dan gawang dari lawan. Jika usaha ini berhasil maka disebut sebagai telah mencetak gol. Tim yang paling banyak mencetak gol dalam waktu 2 kali 45 menit akan menjadi tim yang memenangkan pertandingan. (Salim, Agus, 2022, Buku Pintar Sepak Bola: PT Intimedia Ciptanusantara).

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat popular di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Hampir semua laki-laki dari anak-anak, remaja, pemuda, orang tua pernah melakukan olahraga sepakbola meskipun tujuan melakukan olahraga ini berbeda-beda, ada yang sekedar untuk rekreasi, untuk menjaga kebugaran atau sekedar menyalurkan hobby/ kesenangan. Ada yang bertujuan untuk mencapai prestasi sebagai pemain sepakbola profesional. Maraknya kompetisi liga super, divisi utama, divisi satu dan sebagainya menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki antuasiasme terhadap perkembangan sepakbola di tanah air meskipun prestasi Timnas Senior PSSI masih jauh dari harapan.

Teknik dasar dalam permainan sepakbola meliputi teknik membawa bola (dribbling), teknik mengoper bola (passing), teknik menghentikan bola (control), teknik menendang (*Shooting*), teknik menyundul bola (heading ball), dan teknik melempar (throw-in)

Shooting menggunakan kaki bagian dalam salah satu teknik yang harus diajarkan bagi murid atau pemain pemula. *Shooting* menggunakan kaki bagian dalam dilakukan dengan cara pastikan tubuh agak sedikit dicondongkan ke belakang untuk keseimbangan, tekuk sedikit kedua tangan di samping badan, fokuslah ke arah bola dan pada sasaran tembakanmu, bidik bola tepat di bagian tengahnya dengan bagian dalam dari kaki. Agar murid mampu melakukan *Shooting* dengan baik dan benar

harus di lakukan pembelajaran yang sistematis dan ter-program. Seorang guru harus mampu memilih metode latihan yang mudah dipahami oleh murid.

Menurut Arie Nang Setyo dalam Bukunya Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (2020:4) PBL merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata mebelajarkan, melatih cara berpikir dan keterampilan pemecahan masalah, serta dapat digunakan untuk menanamkan konsep dan pengetahuan yang esensial dari materi pembelajaran (Susanto, 2019:121).

Problem Bassed Learning (PBL) dapat dimaknai sebagai metode pendidikan yang mendorong siswa untuk mengenal cara belajar dan bekerja sama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah-masalah di dunia nyata. Simulasi masalah digunakan untuk mengaktifkan keingintahuan mereka untuk berpikir kritis secara kritis dan analisis, serta mampu mendapatkan dan menggunakan secara tepat sumber-sumber pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi senin 20 mei 2024, peneliti menemukan masalah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Gorontalo menunjukkan bahwa siswa kelas VIII masih kurang dalam melakukan *Shooting* kaki bagian dalam permaianan sepak bola . hal ini Siswa kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran PJOK khususnya pada materi sepakbola dan Guru kurang menggunakan metode yang tepat guna menyampaikan teknik *Shooting* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. sehingga siswa belum begitu menguasai teknik tersebut. Hal ini perlu meningkatkan bentuk latihan dan pendekatan terhadap kondisi siswa,sehingga menghasilkan latihan yang kreatif,inovatif

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan oleh Guru untuk memperbaiki praktik-praktik yang telah dilakukan agar mendapatkan pemahaman yang

lebih komprehensif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penelitian yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang memiliki ciri khusus yaitu untuk memecahkan suatu permasalahan pembelajaran yang ada di kelas dengan melakukan berbagai tindakan yang terstruktur serta menganalisis pengaruh yang ditimbulkan dari perlakuan yang dilakukan. Sehingga, dari sini dapat diketahui bahwasanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan di dalam kelas untuk memecahkan permasalahan pembelajaran dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam sebuah penelitian, populasi dan sampel diperlukan sebagai sumber data. sampel dan adanya kesepakatan dari guru. Partisipan yang terlibat adalah guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Gorontalo yang terdiri siswanya berjumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data yaitu pengamatan,dokumantasi.

Teknik berupa teknik tes dan non tes. Menurut (Riduwan, 2019: 76) tes ialah berbagai pertanyaan yang biasanya dilakukan untuk mengukur suatu kemampuan atau bakat secara perorang/beregu. Tipe tes yang digunakan ialah tes berupa essay untuk mengukur kemampuan berpikirkritis siswa. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa pretes dan posttest. teknik non tes pada penelitian ini ialah statistika deskriptif dan inferensial. menurut sugiyono (2020: 145) observasi dapat dilakukan pada apapun dan tidak berfokus pada manusia. dalam penelitian ini instrumen observasi dilakukan secara tidak tertata, sebab observasi yang dilakukan tidak disusun secara sistematis. sedangkan dokumen ialah sebuah catatan kejadian yang telah terjadi (sugiyono, 2019: 240)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan nilai remedial siswa sebelumnya. Setelah dilakukan analisis data terlihat adanya. Hal ini berguna untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa. Penelitian dimulai dengan pratek *Shooting* kaki bagian dalam

Tabel 1 hasil Observasi Awal

Rentang Nilai	Keterangan	Rata-Rata	Jumlah	Presentase
80-100	Sangat Baik	80	3	14,29%
75-79	Baik	75	5	23,81%
60-69	Cukup	60	13	61,90%
Jumlah			21	100%

Tabel 2 Hasil Rekapitulasi Siklus II

Rentang Nilai	Keterangan	Rata-Rata	Jumlah	Presentase
80-100	Sangat Baik	80	17	80,95%
75-79	Baik	75	1	4,76%
60-69	Cukup	60	3	14,29%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan tabel 1 dan 2 diatas dapat disimpulkan pada diagram 1 bahwa terlihat perbedaan rata-rata.

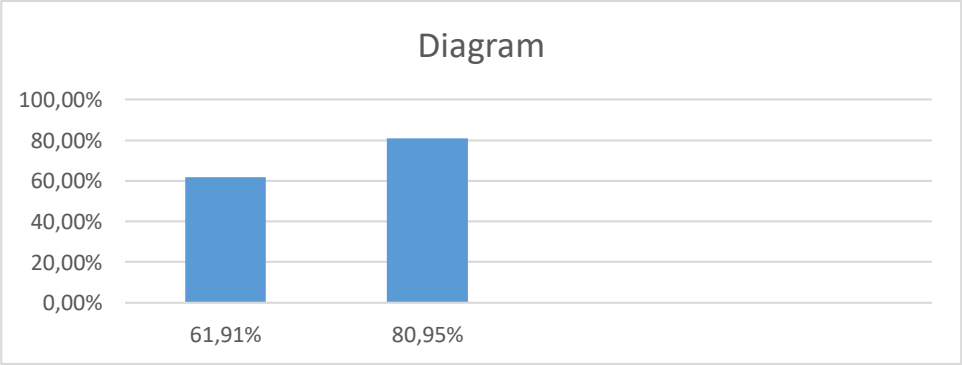

Observasi awal 61,91% Siklus II 80,95%

ISSN : 3063-9174 (Online)
ISSN : 3062-9934 (Print)

Berdasarkan uraian di atas, baik observasi awal yaitu dari siklus 1 pertemuan pertama hingga siklus 1 pertemuan kedua dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL (problem based learning), sesuai dengan indikator kinerja yang dimiliki. telah ditetapkan yaitu minimal 75% siswa Oleh karena itu, beralasan untuk menyatakan hipotesis tindakan penelitian yaitu "Meningkatkan Teknik *Shooting* Kaki Bagian Pada Permainan Sepak Bola Melalui Penerapan Model Problem Bassed Learning (Pbl) Di Kelas VIII Di Smp Negeri 11 Kota Gorontalo"

Table 3 Hasil Rekapitulasi Siklus I

Rentang Nilai	**Keterangan**	**Rata-Rata**	**Jumlah**	**Presentase**
80-100	Sangat Baik	80	3	14,29%
75-79	Baik	75	6	28,57%
60-69	Cukup	60	12	57,14%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan hasil deskripsi rekapitulasi pada siklus 1 yang telah di peroleh tersebut, maka masing-masing aspek menunjukkan keberhasilan pembelajaran yang mencapai 57,14% sehingga peneliti perlu di lanjutkan pada pelaksanaan siklus II karena dari hasil data perolehan belum mencapai indikator kerja 75%

Table 4 Hasil Rekapitulasi Siklus II

Rentang Nilai	**Keterangan**	**Rata-Rata**	**Jumlah**	**Presentase**
80-100	Sangat Baik	80	17	80,95%

75-79	Baik	75	1	4,76%
60-69	Cukup	60	3	14,29%
Jumlah			21	100%

Dari tabel hasil rekapitulasi siklus II di atas, menunjukan bahwa pada pertemuan pertama sampai akhir siswa sudah memenuhi pencapain target ketuntasan minimal yang telah diterapkan. Maka masing-masing aspek menunjukan keberhasilan pembelajaran yang mencapai 80.95% sehingga penelitian ini sudah cukup sampai pada siklus II. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa meningkatkan siswa dalam teknik *Shooting* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui metode latihan sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah di tentukan sudah mencapai indikator 75%. Demikian tidak perlu di lanjutkan ketahapn berikutnya.

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul pada siklus II dapat di lihat bahwa proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II ini sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, di mana hasil belajar mengalami peningkatan.

Berdasarkan pada siklus II siswa menunjukkan keterampilan teknik *Shooting* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola yang baik. Hal ini di buktikan dengan hasil berdasarkan pada tabel di atas, rangkuman deskriptif data teknik *Shooting* kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Gorontalo di berikan tindakan maka dapat di jelaskan bahwa mayoritas siswa sudah menunjukan hasil yang baik dengan presentase ketuntasan belajar 100% dengan 21 siswa, atau siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik pada rentang nilai 80-100 dengan kriteria ketuntasan sebanyak 17 orang (80,95%) siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik pada rentang nilai 75-79 sebanyak 1 orang (4,75) dan siswa yang mendapatkan kategori cukup pada rentang nilai 60-69 dengan kriteria tidak tuntas sebanyak 3 orang (14,29%). Melalui rangkuman deskriptif data siklus II yang telah di peroleh tersebut

masing-masing aspek menunjukan kriteria keberhasilan pembelajaran yang baik.

Tabel 5 Perbandingan data teknik *Shooting* kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Gorontalo.

Rentang Nilai	Keterangan	Presentase		
		Data Awal	Siklus I	Siklus II
80-100	Sangat Baik	14,29%	14,29%	80,95%
75-79	Baik	23,81%	28,57%	4,76%
60-69	Cukup	61,90%	57,14%	14,29%
Jumlah		100%	100%	100%

Berdasarkan pengamatan dari peneliti yang berkolaborasi dengan guru mitra dapat di simpulkan bahwa tahap hasil teknik *Shooting* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Gorontalo berjalan dengan baik dengan demikian tidak ada perlu mengadakan perbaikan dan perencanaan ulang pada siklus berikutnya sebab secara klasikal telah tuntas

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di kemukakan bahwa dengan menggunakan model PBL ini dalam pembelajaran memberikan peran dan motivasi belajar yang sangat besar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terutama dalam pembelajaran teknik *Shooting* kaki bagian dalam pada permaianan sepak bola.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan tentang hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat di simpulkan bahwa penerapan model PBL dengan jarak bertahap dalam permainan sepak bola khusunya pada mata Pelajaran penjaskes. Dengan

demikian penelitian tindakan kelas yang berhipotesis bahwa “Jika” dalam pembelajaran penjaskes diterapkan dengan menggunakan model PBL dengan jarak bertahap dengan memperhatikan posisi tubuh yang tepat, Maka Teknik *Shooting* kaki bagian dalam di SMP Negeri 11 Kota Gorontalo dari data awal 61,91% setelah dilaksanakan siklus I menjadi 57,14% Kemudian di lanjutkan ke siklus II meningkat menjadi 80,95% maka hipotesis tersebut terbukti dapat meningkatkan Teknik *Shooting* kaki bagian dalam pada permaina sepak bola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di kemukakan kesimpulannya penelitian sebagai berikut. Menerapkan model PBL Dapat Meningkatkan Teknik *Shooting* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Gorontalo. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar hanya mencapai 61,91%, saat observasi awal sehingga meningkat menjadi 57,14% hasil siklus I dan meningkat lagi menjadi 80,95% hasil siklus II

DAFTAR PUSTAKA

Dipiarsa, P. A. A., Yunus, M., & Andiana, O. (2020). Analisis gerak pada *Shooting* menggunakan punggung kaki dalam olahraga sepak bola (studi kasus pada Sekolah Sepakbola Putra Arema U-15). *Journal of Sport Science and Health*, *2*(2), 137-144.

Degeng & Hidayah. (2015). *Penerapan Model Problem Bassed Learning Di Madrasah.* LKiS Pelangi Aksara

Efendi, Y., & Widodo, A. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Tes *Shooting* Sepak Bola Pada Pemain Tim Persiwu Fc Jatiyoso. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, *7*(2), 367-372.

Gardasevic & Bjelica, (2019): 29. Hubungan Tingkat Konsentrasi Siswa Terhadap Hasil Ketepatan *Shooting* Sepak bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *7*(3), 427-431

Hadist Awalia Fauzia 2019. Penerapan model pembelajaran problembased learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD*. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas*

Riau. Volume 7, Nomor 1. *ISSN: 2303-1514* | *E-ISSN: 2598-5949*. Halaman 42

Hidayat Nur wibawa. 2020. Pengaruh permainan target terhadap kemampuan *Shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas khusus olahraga di SMA N 2 Playen Gunung Kidul. journal of. S.P.O.R.T. vol.3, No.2. Halaman 2.

Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. *Jurnal Patriot*, *2*(3), 720-731.

Koger (2020: 39) Pengaruh latihan metode circuit training terhadap keterampilan *Shooting* dalam permainan sepakbola pada sekolah sepakbola akrab kresna. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, *8*(1), 111-116.

Masrinah, E. N. dkk. (2019). Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Seminar Nasional Pendidikan*, *1*, 924–932.

Mappaompo.adam. (2023)., *pengaruh gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menggiring bola pada permainan sepak bola*

Mubarok.et al., (2019) *pengaruh latihan long passing menggunakan sasaran berurutan terhadap ketepatan long passing dalam permainan sepak bola* journal of. S.P.O.R.T. vol.3, No.2 hal.99.

Mubarok, R. R. S., Narlan, A., & Millah, H. (2019). Pengaruh Latihan Long Passing Menggunakan Sasaran Berurutan Terhadap Ketepatan Long Passing Dalam Permainan Sepak Bola. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, *3*(2), 98-103.

Najib, M., & Priambodo, A. (2019). Hubungan Tingkat Konsentrasi Siswa Terhadap Hasil Ketepatan *Shooting* Sepak bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *7*(3), 427-431.

Narlan, A., Juniar, D. T., & Millah, H. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan*, *3*(2).

primayanti, i. (2022). pengaruh latihan variasi *Shooting* terhadap kemampuan *Shooting* pada pemain sepak bola. *teaching and learning journal of mandalika (teacher) e-issn 2721-9666*, *3*(1), 35-45.

Rahman, K. S., & Padli, P. (2020). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola. *Jurnal Patriot*, *2*(2), 369-379.

Rustendi, E., Rif'at, M., & Hakim, A. F. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan *Shooting* Permainan Sepak Bola Menggunakan

Metode Modifikasi Permainan Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 05 Sayan Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, *1*(1), 75-78.

Salim, Agus, 2022, Buku Pintar Sepak Bola: PT Intimedia Ciptanusantara

Saleh, M. (2021). Strategi Pembelajaran Fiqh Dengan Problem-Based Learning. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, *14*(1), 190–220. https://doi.org/10.22373/jid.v14i1.497

Suhub Muhamad, Prinadi Imam, Ahmad. (2020). Penerapan model pembelajaran inquiri untuk meningkatkan kemampuan *Shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas VIII di UPT SMP Negeri 2 Malangke Barat. Halaman 2.

Sulisworo, D. (2020). *Konsep Pembelajaran Project Based Learning*. Alprin.

Surya, B., Purnomo, E., & Gustian, U. (2021). Implamentasi Strategi Latihan Imagery Intruksional Pada Latihan *Shooting* Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *10*(12).

Tamammudin, M., & Widodo, A. (2020). Pengaruh latihan metode circuit training terhadap keterampilan *Shooting* dalam permainan sepakbola pada sekolah sepakbola akrab kresna. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, *8*(1), 111-116.

Vebrianto. et al., (2021). *Problem Bassed Learning Untuk Pembelajaran Yang Efektif Di SD/MI.* Dotplus Publisher